

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol. 2, No. 3, Agustus-Oktober 2025 (823-833)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH QUICK RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PT TIGARAKSA SATRIA TBK PERIODE 2014-2023

Mila Denih Agustina^{1*}, Vidya Amalia Rismanty²

^{1 2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: miladenihagustina@gmail.com^{1*}, vidya.rismanty@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of Quick Ratio, Debt to Asset Ratio and Total Assets Turnover on Return on Assets of PT. Tigaraksa Satria Tbk for the 2014-2023 period. The method used is quantitative. The sampling technique uses saturated sampling and obtained 10 samples, namely the financial statements of PT. Tigaraksa Satria Tbk for the 2014-2023 period. Data analysis uses descriptive analysis, classical assumption tests, regression analysis, correlation coefficients, determination coefficients and hypothesis tests. The population in this study is financial statements in the form of panels totaling 10 years. Data collection methods are observation, documentation and literature studies. The results of this study are that Quick Ratio has no significant effect on Return on Assets with the hypothesis test obtained $t_{count} < t_{table}$ or $(0.969 < 1.859)$. Debt to Asset Ratio has a significant negative effect on Return on Assets with the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$ or $(-9.290 > -1.859)$. Total Assets Turnover has a significant positive effect on Return on Assets, with the hypothesis test obtaining a calculated t value $> t_{table}$ ($3.914 > 1.859$). Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, and Total Assets Turnover simultaneously have a significant effect on Return on Assets (ROA), with the regression equation $Y = 17.846 + 0.768X_1 - 32.569X_2 + 2.807X_3$, with a coefficient of determination of 95.4%, while the remaining 4.6% is influenced by other factors. The hypothesis test obtained a calculated F value $> F_{table}$ ($41.590 > 4.46$).

Keywords: *Quick Ratio; Debt to Asset Ratio; Total Assets Turnover; Return on Assets*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Asset* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 10 yaitu laporan keuangan PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk panel berjumlah 10 tahun. Metode pengumpulan data observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $(0,969 < 1,859)$. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh namun negatif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(-9,290 > -1,859)$. *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(3,914 > 1,859)$. *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan persamaan regresi $Y = 17,846 + 0,768X_1 - 32,569X_2 + 2,807X_3$, nilai koefisien determinasi sebesar 95,4% sedangkan sisanya sebesar 4,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(41,590 > 4,46)$.

Kata Kunci: *Quick Ratio; Debt to Asset Ratio; Total Assets Turnover; Return on Asset.*



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri manufaktur khususnya subsektor makanan dan minuman sebelum tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya perusahaan besar yang masuk ke pasar global. Karena itu, persaingan di antara bisnis semakin kompetitif dan ketat. Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan perusahaan merupakan data hasil yang dapat digunakan untuk mencapai hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dibuatkan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) bergerak dalam bidang penjualan dan distribusi produk konsumsi, isi ulang LPG, serta penyediaan jasa produksi dan pengemasan produk bubuk. Secara keseluruhan, kondisi keuangan TGKA pada tahun 2023 menunjukkan kinerja yang beragam. Laba bersih yang meningkat menunjukkan keberhasilan tertentu, namun penurunan pendapatan dan pernyataan kerugian menyiratkan adanya tantangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Penilaian terhadap suatu perusahaan dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan merupakan data hasil yang dapat digunakan untuk mencapai hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dibuatkan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan disajikan secara lengkap dengan tujuan memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Baik atau buruknya sebuah kinerja perusahaan juga dapat dilihat melalui kinerja keuangan ataupun besarnya perolehan laba oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, maka salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan ialah bagaimana mencapai kinerja keuangan yang baik agar dapat membuat terjadinya peningkatan pada kesejahteraan perusahaan dan para pemegang saham.

Pengukuran kinerja keuangan sesuai

dengan laporan keuangan paling sering dilakukan dengan menggunakan alat pengukuran kinerja yang kadang tidak sama. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan antara lain likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Untuk mencapai itu, dapat menggunakan rasio profitabilitas, salah satunya adalah dengan *Return On Asset* atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rasio yang digunakan sebagai mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan salah satunya *Return On Asset* (ROA), merupakan perbandingan antara keuntungan sebelum bunga dana dan pajak dengan seluruh aktiva atau kekayaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan, dengan menggunakan data yang ada pada neraca dan perhitungan laba rugi perusahaan kepada investor dengan menggunakan asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi dapat menjadikan daya tarik bagi investor. Sebaliknya jika perusahaan memiliki ROA yang rendah dapat mengurangi minat investor terhadap perusahaan tersebut. Untuk mendapat laba secara maksimal ROA bisa dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Rasio keuangan dapat dipergunakan sebagai sebuah sistem peringatan awal terhadap terjadinya kemuduran pada posisi keuangan dari sebuah perusahaan. Rasio keuangan akan digunakan oleh para investor untuk menentukan nilai pasar perusahaan dan dijadikan sebagai pedoman manajer dalam mengevaluasi investor terhadap kinerja perusahaan dengan tujuan dapat memberi gambaran mengenai kemampuan dan kelemahan finansial perusahaan dari tahun ke tahun. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dipasar modal sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut baik, maka perlu diukur dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*.

PT. Tigaraksa Satria Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1987 dan tercatat sebagai perusahaan publik di tahun 1990. Pada awalnya perusahaan berfokus pada distribusi dan kemudian berkembang melalui pembentukan anak-anak perusahaan dan terlibat pada sektor distribusi consumer goods dan bisnis terkait. Saat ini, usaha PT Tigaraksa Satria Tbk dan perusahaan afiliasinya terbagi menjadi 3 divisi utama diantaranya distribusi, servis manufaktur, hingga penjualan produk

kesehatan, produk edukasi hingga produk perawatan. ROA (*Return On Aset*) pada perusahaan PT. Tigaraksa Satria Tbk. Hasil dari analisis rasio keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, artinya apakah ada kenaikan atau penurunan disetiap periode yang sudah ditentukan. Tujuannya yaitu untuk menilai efektivitas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pada waktu yang sudah ditentukan.

Tabel 1: Rasio Keuangan PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023 (Dalam Persen)

No	Tahun	Quick Ratio (%)	Debt to Asset Ratio (%)	Total Asset Turnover (Kali)	Return On Aset (%)
1.	2014	86,30%	68,43%	3,92	7,06%
2.	2015	88,62%	66,55%	3,68	7,22%
3.	2016	99,51%	63,37%	3,64	7,83%
4.	2017	99,04%	61,54%	3,49	8,89%
5.	2018	91,44%	61,74%	3,90	9,69%
6.	2019	143,43%	49,58%	4,78	15,34%
7.	2020	160,86%	48,65%	3,93	15,67%
8.	2021	161,11%	43,43%	3,73	14,92%
9.	2022	138,90%	49,60%	3,29	11,67%
10.	2023	142,53%	49,97%	3,42	11,21%

Sumber: idx.co.id (Diolah oleh peneliti)

Quick Ratio (QR) perusahaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, dimulai dari 86,30% pada 2014 hingga mencapai puncaknya di 2021 sebesar 161,11%. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual persediaan. Meningkatnya *Quick Ratio* terutama setelah tahun 2018 menunjukkan likuiditas perusahaan yang semakin kuat, dengan nilai di atas 100% menandakan bahwa aset lancar lebih besar daripada liabilitas lancar. Meskipun terjadi sedikit fluktuasi pada 2022 dan 2023, rasio tetap berada dalam zona aman.

Selanjutnya perolehan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) memperlihatkan tren penurunan dari 68,43% di tahun 2014 menjadi 43,43% di tahun 2021, sebelum sedikit meningkat kembali hingga 49,97% pada 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan secara bertahap mengurangi ketergantungan terhadap pembiayaan utang dan memperbaiki struktur modalnya. Rasio yang menurun hingga di bawah 50% mengindikasikan struktur pendanaan yang lebih sehat dan risiko keuangan yang lebih rendah.

Kemudian capaian *Total Assets*

Turnover (TATO) sempat berada pada level tinggi di 2014 yaitu 3,92 kali, lalu mengalami penurunan hingga 3,29 kali pada 2022, sebelum sedikit membaik menjadi 3,42 kali di 2023. Puncaknya terjadi di 2019 sebesar 4,78 kali, menandakan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan berada pada titik terbaik. Meskipun cenderung menurun setelahnya, rasio tetap tergolong tinggi dan mencerminkan efektivitas pengelolaan aset oleh perusahaan.

Kemudian capaian ROA (*Return On Aset*) menunjukkan tren meningkat secara signifikan dari 7,06% (2014) hingga mencapai puncak pada 2019 (15,67%), mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Setelah 2019, ROA mengalami penurunan bertahap, hingga mencapai 11,21% pada 2023, menandakan adanya sedikit penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset, meskipun masih berada pada tingkat yang sehat dibandingkan tahun-tahun awal. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin menelaah

lebih jauh mengenai laporan keuangan sebagai sumber informasi keuangan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan metode perhitungan rasio.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Sugiyono (2020:8) berpendapat “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk

ditetapkan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 tahun laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk yang dibuat dalam bentuk data panel, pengumpulan data menggunakan data primer. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi; analisis deskriptif, uji asumsiklasik (normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut;

Tabel 2: Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick Ratio (QR)	10	86.30	161.11	121.1740	30.83071
Debt to Asset Ratio (DAR)	10	43.43	68.43	56.2860	8.90387
Total Assets Turnover (TATO)	10	3.29	4.78	3.7780	.41397
Return on Asset (ROA)	10	7.06	15.67	10.9500	3.37487
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Quick Ratio (QR) diperoleh nilai persentase minimum sebesar 86,30% dan persentase maximum 161,11% dengan persentase rata-rata sebesar 121,17% dengan standar deviasi 30,83%. *Debt to Asset Ratio (DAR)* diperoleh nilai persentase minimum sebesar 43,43% dan nilai persentase maximum 68,43% dengan persentase rata-rata sebesar 56,28% dengan standar deviasi 8,90%. *Total Assets Turnover (TATO)* diperoleh nilai persentase minimum sebesar 3,29% dan nilai persentase maximum 4,78% dengan persentase rata-rata sebesar 3,77% dengan standar deviasi 0,413%. *Return on Asset (ROA)* diperoleh persentase minimum sebesar 7,06% dan persentase maximum 15,67% dengan persentase rata-rata sebesar 10,95% dengan standar deviasi 3,37%.

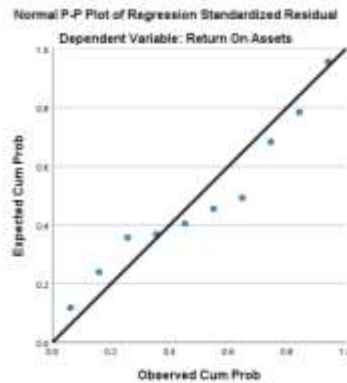
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Adapun alat yang digunakan untuk mengolah data yaitu menggunakan program SPSS 26.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas untuk setiap variabel dilakukan dengan menggunakan grafik Probability Plot (P-P Plot) yang pada intinya melihat titik-titik sebaran data. Data variabel dikatakan terdistribusi normal jika data atau titik menyebar berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sebaliknya data dikatakan tidak terdistribusi normal jika data menyebar jauh dari arah garis

atau tidak mengikuti garis diagonal. Adapun hasil uji nya sebagai berikut:

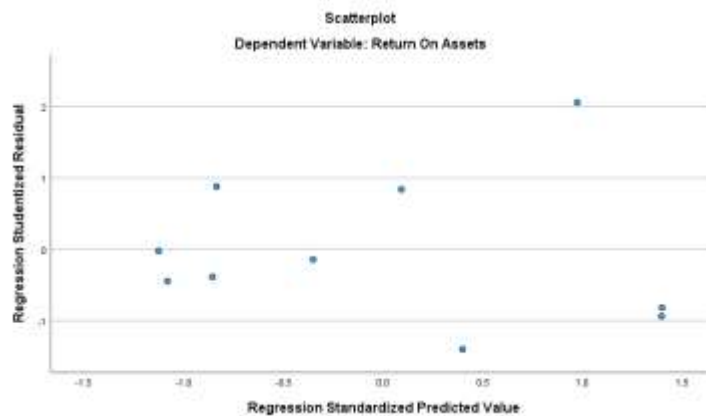


Sumber: Pengolahan Data, 2025
Gambar 1: P-Plot Uji Normalitas

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* dan *Return on Asset (ROA)* yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residu untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Pengolahan Data, 2025
Gambar 2: Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar scatter plot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak beraturan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh antara *Quick Ratio (QR)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* dapat dilakukan dengan

uji t (uji parsial). Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh)

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Quick Ratio (QR)*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :
 H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara *Quick Ratio (QR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio (QR)* terhadap *Return*

on Asset (ROA) PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.846	3.827		4.663	.003
	Quick Ratio	.768	.792	.089	.969	.370
	Debt to Assets Ratio	-32.569	3.506	-.857	-9.290	<.001
	Total Assets Turnover	2.807	.717	.344	3.914	.008

a. Dependent Variable: Return On Assets
 Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (0,969 < 1,859), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi > 0,05 atau (0,370 > 0,05). Dengan demikian maka H₀₁ diterima dan Ha₁ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio (QR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Ha₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (-9,290 > -1,859), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,001 < 0,05). Dengan demikian maka H₀₂ ditolak dan Ha₂ diterima, hal ini menunjukkan bahwa

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F statistik adalah uji secara bersama-sama seluruh variabel independen nya (*Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*) terhadap variabel dependen nya (*Return on Asset (ROA)*).

terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Uji Hipotesis Parsial Untuk Variabel *Total Assets Turnover (TATO)*

Hipotesis yang akan diuji pada bagian ini adalah :

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Ha₃ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau (3,914 > 1,859), hal tersebut juga diperkuat dengan nilai signifikansi < 0,05 atau (0,008 < 0,05). Dengan demikian maka H₀₂ ditolak dan Ha₂ diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Perhitungan statistik F dari ANOVA dilakukan dengan membandingkan nilai krisis yang diperoleh dari tabel distribusi F pada tingkat signifikan tertentu. Adapun rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut:

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

H_{a4} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf

signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan F-hitung dengan F-tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:
 $(df = k-1) = df_1 = 3-1 = 2$ dan $(df_2 = n - k) = 10 - 3 = 7$

Maka dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh F_{tabel} dari $F = 4,46$ dari tabel statistik. Berikut adalah hasil uji ANOVA atau uji F:

Tabel 4: Hasil Uji Simultan (Uji F) Antara *Quick Ratio (QR)* *Debt to Asset Ratio (DAR)* Dan *Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return on Asset (ROA)*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.805	3	32.602	41.590	<,001 ^b
	Residual	4.703	6	.784		
	Total	102.508	9			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Quick Ratio, Debt to Assets Ratio

Sumber: Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel ANOVA di atas, diperoleh nilai F hitung > F tabel atau $(41,590 > 4,46)$ dan diperkuat dengan signifikansi < 0,05 atau $(0,001 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio*

Pembahasan

Setelah diketahui hasil temuan dalam hal ini kemudian di analisis seberapa baik data tersebut mempresentasikan hasil penelitian yang diangkat, terutama kemampuan dalam menjelaskan seberapa baik *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return on Asset (ROA)*. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan hasil-hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh *Quick Ratio (QR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2019), *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)*

Menurut Kasmir (2019) *Debt To*

(QR), *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.

kewajiban lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. Ini karena persediaan dianggap kurang likuid dibandingkan aset lancar lainnya seperti kas dan piutang.

Berdasarkan hasil analisis, variabel penelitian *Quick Ratio (QR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 0,969$ sedangkan $t_{tabel} = 1,859$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,370 > 0,05$ maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharmiyati, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio (QR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Ratio (DAR) adalah perbandingan yang digunakan sebagai pengukuran rasio antara jumlah hutang dengan jumlah aset yang

dimiliki. *Debt to asset ratio* (DAR) menunjukkan besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau besarnya hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengendalian aktiva. Rasio ini menekankan mengenai pentingnya pendanaan hutang dengan tujuan untuk menunjukkan besarnya persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh namun negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = -9,290$ sedangkan $t_{tabel} = -1,859$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ada perbedaan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Tarigan M.L dan Akbar A (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2019) *Total assets turnover* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi rasio *total assets turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Artinya bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dalam menghasilkan laba yang menunjukan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *Total assets turnover* ditingkatkan atau diperbesar. *Total assets turnover* (TATO).

Berdasarkan hasil analisis, variabel *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan dibuktikan hasil uji $t_{hitung} = 3,914$ sedangkan $t_{tabel} = 1,859$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Intan Juwita dan Mutawali Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) terhadap *Return On Aset* (ROA).

Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) Dan *Total Assets Turnover* (TATO) Secara Simultan Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Menurut Hery (2018), *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dimiliki. ROA menunjukkan sejauh mana efisiensi manajemen dalam menggunakan total aset untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan hasil uji Anova diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(41,590 > 4,46)$ dan juga diperkuat dengan nilai signifikan $< 0,05$ atau $(0,001 < 0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara aspek likuiditas, struktur permodalan, dan efisiensi penggunaan aset memiliki kontribusi penting dalam menjelaskan variasi *Return On Aset* (ROA) perusahaan. Dengan demikian, manajemen perlu memperhatikan dan mengelola ketiga aspek ini secara terintegrasi untuk menjaga dan meningkatkan performa keuangan perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pada setiap bab sebelumnya, dan dari hasil analisa serta pembahasan mengenai pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA), adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,969 < 1,859$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,370 > 0,05$. Maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Quick Ratio* (QR) tidak

- berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.
2. Secara parsial *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel ($-9,290 > -1,859$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh namun negatif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.
 3. Secara parsial *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh t hitung $>$ t tabel ($3,914 > 1,859$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. Maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.
 4. *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh F hitung $>$ F tabel atau ($41,590 > 4,46$) dan juga diperkuat dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_{a4} diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* PT. Tigaraksa Satria Tbk Periode 2014-2023.
- Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 167-186.
- Armalinda, A. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Assets (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 16(2), 111-118.
- Astawinetu, D. E. D., & Handini, D. S. (2020). Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek (D. E. D. Astawinetu & D. S. Handini (eds.)). Scopindo Media Pustaka
- Chaidir, M., & Tarigan, J. (2021). Analisis Pengaruh Quick Ratio (QR), Debt To Asset Rasio (DAR), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2019). *Studia Ekonomika*, 19(1), 1-19.
- Darmawan., Dr. 2020. Dasar - Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401-409.
- Edi Untung. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Fahmi, I. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fauziah, F. (2017). Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. Kalimantan Timur: RV Pustaka Horizon.
- Fibriana, W. M., & Surahman, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1698-1708.
- Handayani (2020) metodologi penelitian sosial. Yogyakarta: trussmedia grafika
- Hasibuan, M. S. 2020. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Andriyanto, Prakosa & Sihombing (2018). Penggerakan indek harga saham sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis

- Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1-18.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive. (Cetakan Ke).
- Husain, Fauziyah. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks IDX-30. *Jurnal inovasi bisnis dan manajemen Indonesia*. Volume 04, No. 2
- Indrarini, Silvia. 2019. Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya : Scopindo.
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Irham Fahmi (2019), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ekonomi Manajemen*, Vol 5, No. 1, 2020. ISSN 2598- 635X, ISSN 2614-7696. Universitas Syiah Kuala
- Juwita, R. I., & Mutawali, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover Ratio dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk Periode 2012-2021. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya*, 1(2), 114-123.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristina, Naning, and Wahna Widyaningrum. 2019. *Manskill Managerial Skill*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press.
- Kusuma, S. Y., & Widiarto, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 30-42.
- Malasulastri, S. I., & Rosa, T. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 1(2), 136-147.
- Pratiwi. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). STIE Palembang.
- Prayoga, A. R., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Ratio pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1685-1697.
- Prayoga, A. R., & Shabrina, N. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Ratio pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 1685-1697.
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1).
- Ramdan, T., & Sufyani, M. A. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas)
- Siahaan, K. A., & Irawan, A. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah SP (Stindo Profesional)*, 10(3), 1-9.
- Siswanto. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35-42.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian

- Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.
Bandung: ALFABETA.
- Widiyawati, S. L., Masyhad, M., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2018. *UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82-90.
- Widodo, A. (2018). Analisis pengaruh current ratio (cr), total asset turnover (tato), dan debt to asset ratio (dar) terhadap return on asset (roa), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87-112.
- Wiratna Sujarweni, 2018 Manajemen Keuangan Teori Aplikasi Dan Hasil Penelitian. Pustaka baru press Yogyakarta
- Yunita, et al. (2019). Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(12), 7013–7032.